

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis data mengenai pengaruh penerapan pendekatan andragogi terhadap motivasi belajar remaja di Sekolah Perempuan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Motivasi belajar remaja di Sekolah Perempuan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan memiliki persentase tinggi yaitu sebesar 65%. Artinya menunjukkan bahwa motivasi belajar remaja meningkat dan pendekatan andragogi di sekolah perempuan berkontribusi besar terhadap motivasi belajar. Dengan aspek tertinggi yaitu aspek kepuasan dengan persentase 75%. Artinya bahwa warga belajar merasa puas dengan pencapaian yang mereka raih melalui proses pembelajaran.
2. Implementasi pendekatan andragogi yang dilakukan di Sekolah Perempuan berada dalam kategori sedang yakni sebesar 55% dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, dengan aspek yang memiliki persentase tinggi yaitu aspek pelaksanaan dengan persentase 60%. Dalam aspek pelaksanaan ini, tutor memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pemecahan masalah nyata serta penerapan langsung dalam kehidupan

sehari-hari memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui pengalaman langsung.

3. Terdapat pengaruh signifikan dari implementasi pendekatan andragogi terhadap peningkatan motivasi belajar remaja di Sekolah Perempuan Desa Tanjung Rejo. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,839, yang mengindikasikan korelasi positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam penerapan pendekatan andragogi akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh pendekatan andragogi terhadap motivasi belajar adalah 0,704 atau 70,4%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi pendekatan andragogi dalam meningkatkan motivasi belajar remaja, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Warga Belajar, diharapkan agar lebih mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar guna mencapai tujuan pendidikan, seperti menciptakan pribadi yang mandiri, kreatif dan bertanggungjawab.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan untuk senantiasa mendukung setiap proses belajar anak agar akan lebih bersemangat dalam mencapai tujuannya dalam belajar, dengan adanya dukungan orangtua remaja akan lebih termotivasi untuk mengasah kemampuannya.

3. Bagi Para Tutor atau Pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan andragogi sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan atau memanfaatkan alternatif pendekatan yang lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar remaja.

